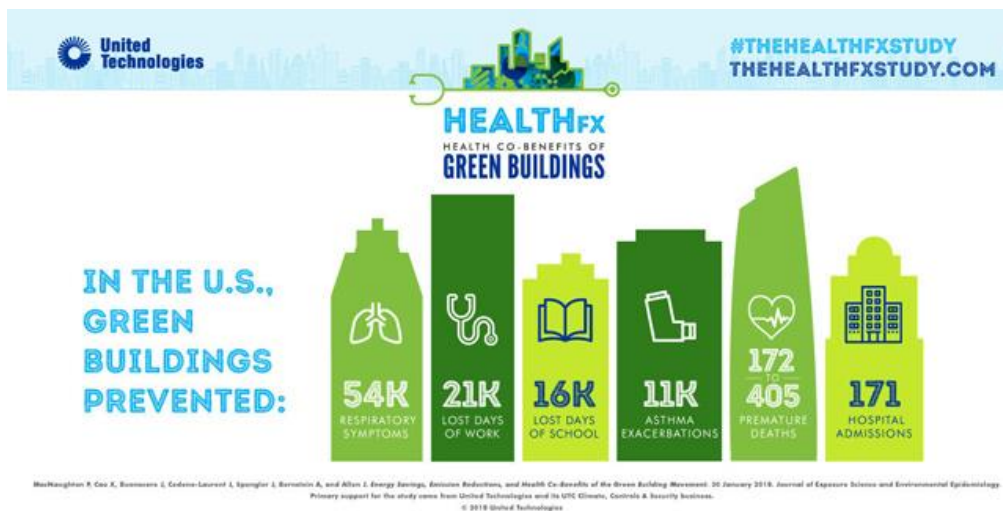




TERM OF REFERENCE (TOR)
LOKAKARYA MANAJEMEN PENUNJANG
***HOSPITAL SUSTAINABILITY :
FROM COST CENTER TO REVENUE CENTER***



Jakarta Convention Center
23 – 26 Oktober 2019

LATAR BELAKANG

Isu perubahan iklim (*climate change*) saat ini sudah tidak dapat dipungkiri lagi, kenaikan suhu yang cukup ekstrim terjadi di seluruh belahan dunia, terjadinya kemarau yang berkepanjangan, banjir di banyak tempat, dan munculnya beberapa penyakit infeksi baru di sinyalir sebagai salah satu dampak dari perubahan iklim. Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan secara langsung maupun tidak langsung, turut berkontribusi terhadap terjadinya perubahan iklim karena operasional rumah sakit selama 24 jam perhari menggunakan sumber daya air, listrik, bahan kimia, dan material lain, serta menghasilkan limbah padat maupun cair.

Keberadaan rumah sakit dalam satu kesatuan ekosistem di tengah isu dampak perubahan iklim dan pemanasan global serta degradasi lingkungan dipandang perlu bertanggung jawab atas keberlanjutan kualitas lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam. Bangunan rumah sakit perlu didesain dan dirancang dengan mengakomodasi pemanfaatan potensi alam secara efisien, sumber daya rumah sakit berbasis alam dan lingkungan hidup seperti air bersih, energi, kertas dan material lainnya yang merupakan kebutuhan harian pengoperasian rumah sakit penggunaannya juga perlu dilandasi oleh prinsip *eco-efficiency*, sementara produk samping rumah sakit seperti limbah cair, padat dan gas perlu diolah sehingga targetnya tidak saja untuk memenuhi baku mutu limbah, juga untuk memenuhi kaidah *reduce, reuse, recycle* dan *recovery*. Pada prinsipnya, model rumah sakit di masa mendatang perlu dikelola secara baik dengan selalu mempertimbangkan aspek kesehatan, ekonomi, ekologi dan sosial sehingga prinsip pemenuhan konsep pembangunan berkelanjutan dalam bidang kesehatan akan terpenuhi.

Penerapan prinsip keberlanjutan di rumah sakit (*hospital sustainability*) secara tidak langsung dapat menjadikan beberapa *cost center* menjadi *revenue center* baik dari aspek efisiensi yang bisa di capai maupun peluang sumber pendapatan diluar pelayanan medis.

TUJUAN

1. Meningkatkan pemahaman tentang konsep *sustainable* dalam bisnis rumah sakit
2. Meningkatkan pengetahuan para anggota Persi dan praktisi perumahan sakitan dalam mengidentifikasi peluang bisnis di luar pelayanan medis
3. Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit
4. Meningkatkan daya saing rumah sakit

SASARAN

Lokakarya ini dilaksanakan sebagai sarana sosialisasi, publikasi, dan transparansi pengelolaan rumah sakit yang *smart*, bermutu, aman, dan ramah lingkungan, sehingga sasaran yang diharapkan adalah anggota PERSI dan lembaga-lembaga yang terkait

METODOLOGI

Untuk mencapai tujuan dan memberikan manfaat kepada anggota PERSI dan para pihak terkait maka kegiatan Lokakarya ini menerapkan metode presentasi dan dialog interaktif. Artinya memberikan ruang kepada peserta untuk menyampaikan ataupun menanyakan permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan

NARASUMBER

Pengurus PERSI Pusat,
Pejabat Pemerintah (Fasyankes dan BPFK Jakarta)
Tenaga Ahli,
Asosiasi,
Praktisi Rumah Sakit

WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN

Waktu : Kamis-Jum'at, 24 – 25 September 2019

Jam : Menyusul

Tempat : Jakarta Convention Center

PELAKSANA

- Kompartemen Manajemen Penunjang Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Pusat.
- Sekretariat PERSI Pusat
- IMRS

SUSUNAN ACARA

WAKTU	MATERI	PEMBICARA
Hari Pertama : Kamis, 24 Oktober 2019		
13.15 – 13.30	Absensi	
13.30 – 14.30	<i>Hospital Sustainability Concept</i>	R.Soeko W.Nindito
14.30 – 15.30	<i>From Cost Center to Revenue Center</i>	Nawolo Tris Sampurno
15.30 – 15.45	<i>Coffee Break</i>	
15.45 – 16.45	<i>IT in Hospital Sustainability</i>	Trilux CMS
16.45 – 17.00	Diskusi dan Penutupan	Panitia
Hari Kedua : Jumat, 25 Oktober 2019		
13.45 – 14.00	Absensi	
14.00 – 14.45	Pengembangan Layanan Gizi RS menjadi <i>Revenue Center</i>	Pakar gizi
14.45 – 15.30	Mengembangkan Diklat RS menjadi <i>Revenue Center</i>	Dirut RSUPN Cipto Mangunkusumo atau Dirut RS. Kanker Dharmais
15.30 – 15.45	<i>Coffee Break</i>	
15.45 – 16.30	Study Kasus Penerapan Bank Sampah di RS	Dirut RSUP dr. Sardjito
16.30 – 17.15	Tak Nampak Namun Berdampak	Tentative
17.15 – 17.30	Diskusi dan Penutupan	

Ketua Kompartemen Manajemen Penunjang

dr. R. SoekoW. Nindito D, MARS